

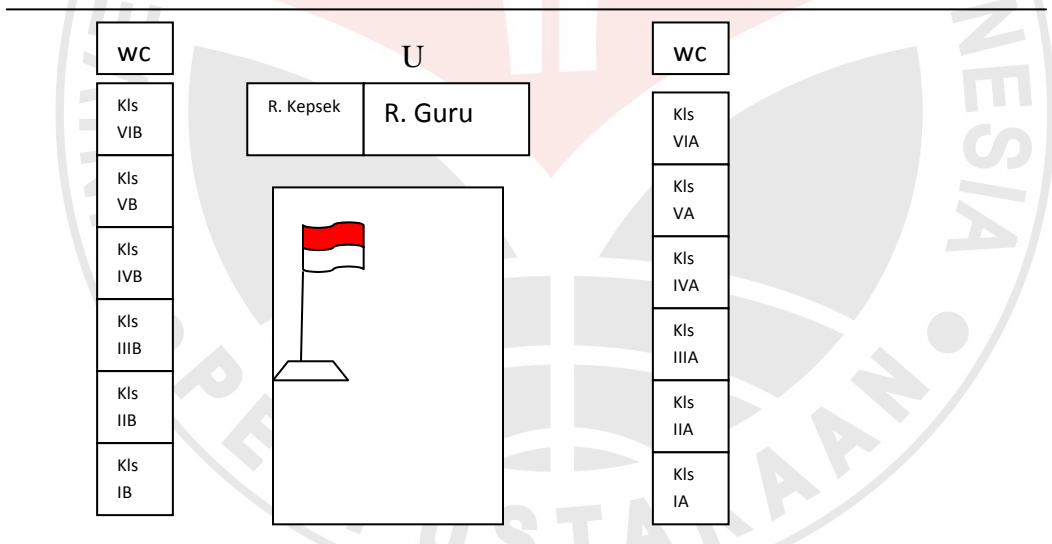
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Sindang IV Kecamatan Sumadang Utara Kabupaten Sumedang. Adapun alasan lokasi ini dipilih karena terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran menyundul bola sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 3.1
Denah SDN Sindang IV

a) Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 yang terdiri 10 siswa laki-laki dan siswa perempuan 10 namun jumlah keseluruhan SDN Sindang IV berjumlah 302 siswa.

Tabel 3.1
Daftar Siswa SDN Sindang IV

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	23	19	42
2	II	22	25	47
3	III	24	33	57
4	IV	25	29	54
5	V	28	25	53
6	VI	24	24	49
Jumlah		146	156	302

b) Keadaan Guru

SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 19 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 17 orang dan Sukwan sebanyak 2 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga. Tabel daftar pengajar SDN Sindang IV dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pengajar SDN Sindang IV

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Hj. Lilis Sri M, S.Pd	196005201982012014	IV/a	Kepala Sekolah
2	Tuti Hastuti, S.Pd	195904111979122004	IV/a	Guru
3	Eti Kusfenti	195912081979122006	IV/a	Guru
4	Iis Endang Wardini, S.Pd	196105201981092004	IV/a	Guru
5	Siti Nurhayati, S.Pd	196511061986102001	IV/a	Guru
6	H. Suryana	195509131978111001	IV/a	Guru PAI
7	Runtasih	196208011983052004	IV/a	Guru Penjas
8	Nono Mulyono, S.Pd	196104271984101001	IV/a	Guru Penjas
9	Euis Yuyu Yuhanah	196201261982042002	IV/a	Guru
10	Uum S.Pd	196506041991032008	IV/a	Guru
11	Mulyawati, S.Pd	197307291997032004	III/d	Guru
12	Ade Warma, S.Pd	197108151998031003	III/d	Guru
13	Hj. Siti Aisah, S.PdI	197408032000032001	III/c	Guru PAI
14	Mini Rosmini, S.Pd	1966040402003122002	III/b	Guru
15	Isak Suheryana A.H.MM.Pd	196601062006041004	III/b	Guru
16	Rd. Yani ST N, S.Pd	196812112007012005	III/a	Guru
17	Rusmana, S.Pd	198404102009021002	III/a	Guru Kelas
18	Nuermiatin Siti, S.Pd	-	-	-
19	Yuli Yuliani, S. Pd	-	-	-

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama selama 4 bulan, yaitu dari bulan Pebruari 2013 sampai dengan Mei 2013. Waktu yang dibutuhkan relatif lama hal ini disebabkan karena penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat diatasi.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan pembekalan	■	■														
2	Perencanaan			■	■												
3	Pelaksanaan siklus 1					■	■										
4	Pelaksanaan siklus 2							■	■								
5	Pelaksanaan siklus 3									■	■						
6	Pengolahan data									■	■	■	■				
7	Penyusunan laporan											■	■	■	■	■	■

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 19 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Adapun alasan pemilihan siswa kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Sindang IV dalam pembelajaran sepak bola khususnya menyundul bola masih rendah pada pembelajaran sepak bola,

sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan yaitu dengan nilai ≥ 65 .

- 2) Keadaan siswa yang sangat aktif tetapi tidak dibarengi dengan pengawasan dan pengarahan dalam pelaksanaan pembelajarannya sehingga siswa kurang mengerti dan memahami makna dari menyundul bola dalam pembelajaran sepak bola sehingga siswa cenderung takut untuk menyundul bola.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah-masalah yang sering muncul dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Upaya dalam memecahkan permasalahan tersebut guru dapat menggunakan penelitian pendidikan. Ibrahim dan Sudjana (Suherman, 2012: 3) mengungkapkan bahwa :

Arti penelitian pendidikan sebagai suatu upaya untuk menjawab suatu permasalahan secara sistematis dengan menggunakan metode-metode tertentu melalui tahapan pengumpulan data empiris, mengolah dan menarik kesimpulan atas jawaban masalah tersebut.

Terdapat beberapa metode penelitian pendidikan menurut Suherman (2012: 8), adalah:

- a. Metode penelitian historis (*historical research*): penelitian untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, melalui kegiatan pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesis bukti-bukti untuk menegakan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.
- b. Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*): penelitian untuk membuat pencandraan secara sistwmatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.
- c. Metode penelitian pengembangan (*developmental research*): penelitian untuk mengkaji pola dan urutan pertumbuhan dan/ perubahan sebagai fungsi waktu.

- d. Metode penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*): penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan semua unit sosial terdiri atas individu, kelompok, lembaga, komunitas/masyarakat.
- e. Metode penelitian korelasional (*correlational research*): penelitian untuk mendeteksi tentang sejauhmana variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.
- f. Metode penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*): penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara pengamatan terhadap akibat yang timbul dari faktor-faktor penyebabnya.
- g. Metode penelitian eksperimen sungguhan (*true-experimental research*): penelitian untuk mengkaji kemungkinan saling hubungan sebab akibat mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok dengan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak dikenai kondisi perlakuan.
- h. Metode penelitian eksperimen semu: penelitian untuk memperoleh yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh yang informasi sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/ memanipulasikan semua variabel yang relevan.
- i. Metode penelitian masa depan (*futures research*): penelitian untuk mencandra gejala-gejala yang mungkin terjadi (*possible futures*), yang dapat terjadi (*probable futures*), dan/ diharapkan dapat terjadi (*preferable futures*) di masa depan berdasarkan fakta-fakta atau kondisi pada saat ini.
- j. Metode penelitian tindakan (*action research*): penelitian untuk memecahkan masalah-masalah situasional melalui pendekatan kolaboratif, partisipatif dan evaluasi diri dengan rangkaian kegiatan aksi-refleksi-aksi di lapangan atau dunia kehidupan nyata.

Dalam hal ini Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran kelas.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang bersifat reflektif-kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa.

Menurut Wiriaatmadja (2005: 13) PTK adalah:

Bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

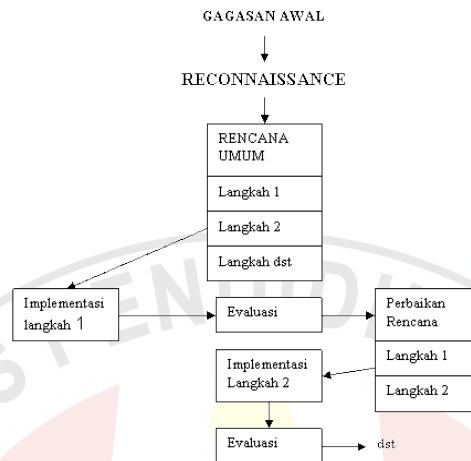
Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan pengolahan data kualitatif, seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002: 3) yaitu, “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Dasar pertimbangan peneliti menggunakan metode tersebut adalah berdasarkan yang diungkapkan Moleong (2002: 6) yaitu, “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif”. Dengan demikian, proses dan hasil penelitian yang dilakukan digambarkan dengan jelas dan rinci melalui penggunaan kata-kata.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimental yang dilakukan di laboratorium, tetapi merupakan penelitian yang bersifat praktis dan berdasarkan permasalahan keseharian di Sekolah Dasar. Dalam PTK, peneliti tidak bertindak sebagai penonton mengenai apa yang dilakukan guru terhadap siswanya. Dalam hal ini siswa tidak diperlakukan sebagai obyek yang dikenai tindakan dan guru sebagai pelaku dan pengumpul informasi atau data, akan tetapi siswa dimungkinkan secara aktif berperan dalam melaksanakan tindakan.

Berikut beberapa model desain penelitian tindakan kelas:

a. Model Desain Kurt Lewin

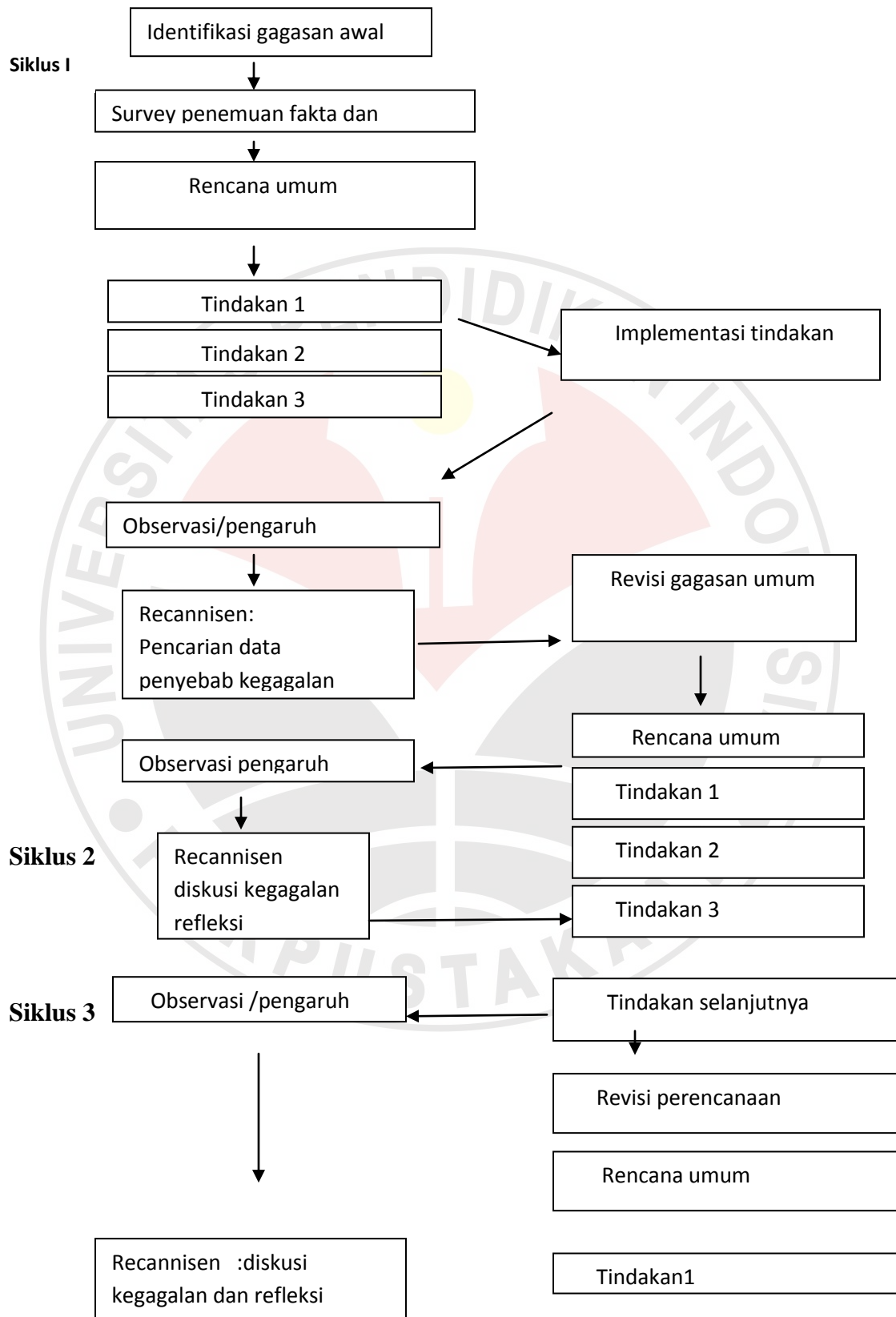


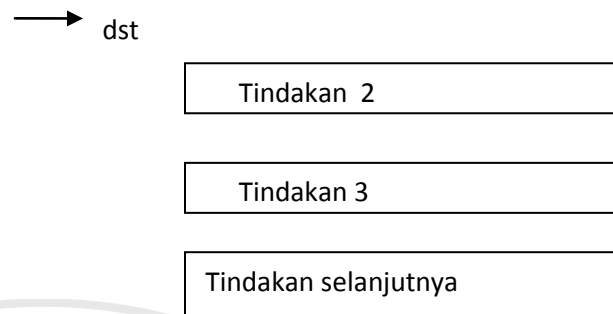
Gambar 3.2
Desain PTK Model Lewin (ditafsirkan oleh Kemmis)
(Wiriaatmadja, 2005: 62)

Penafsiran Kemmis meliputi bahwa penyusunan gagasan atau rencana umum dapat dilakukan jauh sebelumnya. Reconnaissance, bukan hanya sekadar kegiatan menemukan fakta di lapangan, akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya dan bukan hanya pada siklus awal saja. Implementasi tindakan bukan pekerjaan mudah, karenanya jangan langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin (Rochiati Wiriaatmadja, 2005: 63).

b. Model John Elliot

Model Elliot tampak lebih rinci jika dibandingkan dengan kedua model yang telah dikemukakan di atas. Dikatakan lebih rinci, karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa tindakan, yaitu antara tiga sampai lima tindakan. Sementara itu setiap tindakan kemungkinan terdiri atas beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

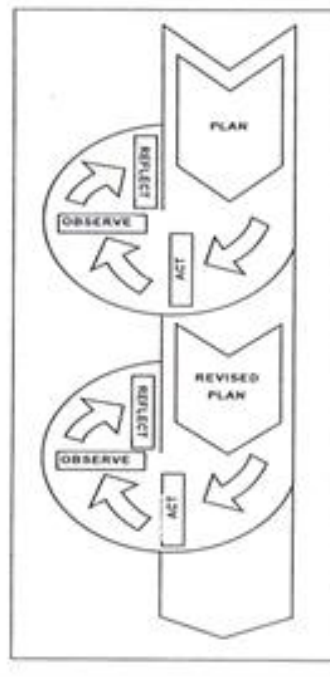




Gambar 3.3
Desain PTK Model Jhon Elliot
(Wiriaatmadja, 2005: 64)

Adapun desain penelitian ini mengacu kepada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66) yaitu model spiral yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya.

Desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang. Semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya. Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Gambar 3.4
Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
(Wiriaatmadja, 2005: 66)

Dari beberapa model desain penelitian di atas peneliti menggunakan desain penelitian Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66) karena lebih spesifik desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan .

- a. Perencanaan tindakan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi.
- b. Penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang ingin dicapai.

- c. Kegiatan observasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer dengan pelaksana tindakan.
- d. Tahapan akhir yaitu refleksi (*reflection*), suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Setelah mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru kemudian melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani tentang menyundul bola melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SD Negeri Sindang IV, untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian, ditemukan permasalahan bahwa sebagian besar siswa merasa kurang mampu melakukan teknik dasar menyundul bola, karena guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat untuk melakukan pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini dimulai dari menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani SD tentang teknik dasar menyundul pada permainan sepak bola kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi. Dilanjutkan dengan pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel penelitian,

administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, model pembelajaran, sumber belajar dan alokasi waktu. Serta menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan menyundul bola (*heading*).

Peneliti juga mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar. Dan yang terakhir peneliti melakukan observasi dengan bantuan dan kerjasama dengan guru observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga siklus (tindakan).

1. Menyiapkan alat-alat dan media pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
3. Melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui, dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dan proses pelaksanaan tindakan I.
4. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan modifikasi bola pada pembelajaran sepak bola untuk meningkatkan keterampilan menyundul bola pada permainan sepak bola dengan menggunakan bola plastik.
5. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar.
6. Refleksi I

3. Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat segala kegiatan pada saat pelaksanaan pembelajaran menyundul bola pada permainan sepak bola melalui modifikasi bola yang bertujuan untuk perbaikan selama tindakan itu berlangsung. Pada kenyataannya tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari

tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyundul bola pada permainan sepak bola melalui modifikasi bola. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran menyundul bola pada permainan sepak bola melalui modifikasi bola.

4. Analisis dan Refleksi

Dalam tahap analisis dan refleksi merupakan kegiatan untuk melakukan menganalisis, menginterpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan siklus yang telah dilakukan, sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

5. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. IPKG 1

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran modifikasi bola untuk meningkatkan kemampuan menyundul bola pada siswa kelas V SDN Sindang IV

Tabel 3.4
Format IPKG 1

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN									
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran								
	2. Kejelasan rumusan								
	3. Kejelasan cakupan rumusan								
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	JUMLAH A								
B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN									
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi belajar								
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu								
	3. Memilih sumber belajar								
	4. Memilih sumber pembelajaran								
	JUMLAH B								
C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN									
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran								
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran								
	5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik								
	JUMLAH C								
D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN									
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian								
	2. Membuat alat penilaian								
	3. Menentukan kriteria penilaian								
	JUMLAH D								
E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN									
	1. Kebersihan dan kerapihan								
	2. Penggunaan bahasa tulis								
	JUMLAH E								
	RATA-RATA								
	SKOR TOTAL IPKG 1					$\frac{A + B + C + D + E}{5}$			

Deskriptor Perencanaan Pembelajaran

- A. Merumuskan tujuan pembelajaran.
1. Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap.
 2. Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap.

3. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis.
4. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis.
- B. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) metode pembelajaran dan sumber pembelajaran.
 1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran
 - a. Cakupan materi.
 - b. Sistematika materi.
 - c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
 - d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).
 2. Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran
 - a. Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan penggunaan satu media yang sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan media.
 3. Memilih sumber belajar
 - a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
 - b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.
 - c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
 - d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.
 4. Memilih metode pembelajaran
 - a. Direncanakan menggunakan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan menggunakan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan.
- C. Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
 - a. Sesuai dengan tujuan.
 - b. Sesuai dengan perkembangan anak.
 - c. Sesuai dengan bahan yang di ajarkan.
 - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
 - a. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup tetapi tidak rinci.
 - b. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
 - c. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
 - d. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran
 - a. Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
 - b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan.
 - c. Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
 - d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.
4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan
 - a. Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan.
 - b. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
 - c. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan.
 - d. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.
5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik
 - a. Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik.
 - b. Dicantumkan metode, materi yang dapat di demonstrasikan peserta didik.

- c. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik.
 - d. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik.
- D. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian
- 1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian
 - a. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
 - c. Tercantum prosedur atau jenis penilaian salah satu di antaranya sesuai dengan tujuan.
 - d. Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan
 - 2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan
 - a. Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian.
 - b. Alat penilaian ada tapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap.
 - c. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap.
 - d. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap.
 - 3. Menentukan kriteria penilaian
 - a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
 - b. Kriteria penilaian ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
 - c. Tafsiran penilaian mewakili hasil kegiatan.
 - d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.
 - E. Tampilan dokumen rencana pembelajaran
 - 1. Kebersihan dan kerapian
 - a. Tulisan dapat di baca dengan mudah.
 - b. Tidak banyak coretan.
 - c. Bentuk dan tulisan baku.
 - 2. Penggunaan bahasa tulis
 - a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
 - b. Pilihan kata tepat.
 - c. Struktur kalimat baku

b. Format IPKG 2 (Instrument Penilaian Kinerja Guru 2)

Tabel 3.5
Format IPKG 2
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A PRA PEMBELAJARAN									
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media								
	2. Memeriksa kesiapan belajar								
	JUMLAH A								
B MEMBUKA PEMBELAJARAN									
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	JUMLAH B								
C MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN									
	1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.								
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek								
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak anak								
	JUMLAH C								
D MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS									
	1. Merangkaikan gerakan								
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa untuk mengembangkan aktivitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan permainan								
	4. Memberikan bimbingan siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	JUMLAH D								
E MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR									
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	JUMLAH E								
F KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU									
	1. Keefektifan proses pembelajaran								
	2. Penampilan guru pada pembelajaran								
	JUMLAH F								
	RATA-RATA								

Deskriptor Kinerja Guru

- A. Pra pembelajaran
 - 1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran.
 - 2. Memeriksa kesiapan siswa.
- B. Membuka kegiatan pembelajaran
 - 1. Menarik perhatian anak.
 - 2. Memotivasi anak.
 - 3. Mengaitkan materi dengan pengalaman anak
 - 4. Mengarah pada kegiatan inti
- C. Mengelola inti pembelajaran
 - 1. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang.
 - 2. Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat.
 - 3. Penyampaian sistematis.
 - 4. Meterinya benar dan mudah dimengerti anak.
- D. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas
 - 1. Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir.
 - 2. Leluasa melakukan aktivitas siswa.
 - 3. Mengarahkan dan mengoreksi gerakan.
 - 4. Membantu atau menentukan solousi pada siswa
- E. Melaksanakan penilaian proses dann hasil belajar
 - 1. Melaksanakan penilaian/ pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada.
 - 2. Menilai kemajuan anak secara individual.
 - 3. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung.
 - 4. Member balikan dan perbaikiakan dari hasi penilaian
- F. Kesan umum kinerja guru
 - 1. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran.
 - 2. Guru memberi kesempatan untuk leluasa pada siswa.
 - 3. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

c. Pedoman Observasi

Lembar observasi merupakan panduan yang berisi hal-hal pokok untuk dicermati pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar pengamatan berupa format yang berisi rekaman data yang relatif sederhana, observer tinggal membubuhi tanda ceklis (√) terhadap aspek yang diamati. Semua kegiatan yang dilakukan untuk mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang ingin dicapai. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan informasi proses pembelajaran permainan sepak bola mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pengembangan modifikasi bola sepak bola di kelas V SDN Sindang IV, Adapun alat observasi yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Kinerja Guru

No	Aspek yang diamati	B	C	K
Perencanaan				
1.	Membuat skenario pembelajaran			
2.	Menyiapkan bentuk latihan			
3.	Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam belajar pembelajaran menyundul bola melalui modifikasi bola			
4.	Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan			
Pelaksanaan				
1.	Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dengan metode bermain			
2.	Memberikan motivasi kepada siswa			
3.	Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran			
4.	modifikasi bola			
5.	Pengenalan pembelajaran menyundul bola dengan menggunakan modifikasi bola yang benar			
Evaluasi				
1	Melakukan penilaian terhadap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung			
2	Memberikan arahan kepada siswa yang salah dalam menyundul bola			
Jumlah				
Presentase				

Selain kinerja guru observasi dilakukan juga kepada aktifitas siswa. Berikut ini adalah instrumen penelitian untuk observasi aktivitas siswa:

Tabel 3.
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jmlh skor	Tafsiran			
		Kerjasama			Semangat			Kedisiplinan			Tanggung jawab				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Asri Siti N																	
2	Alfian Ahmad G																	
3	Ali Ichsan Alfarizi																	
4	Cahyana Taryana																	
5	Fajrul Amin																	
6	Fachrul Reja M																	
7	Irwansyah Geraldi																	
8	Jujun Junaedi																	
9	Kirana Mertya																	
10	Muhaman Rijal.O																	
11	Muhamad Erwin																	
12	Muhamad Akmal																	
13	Meisya Febrianti																	
14	Nina Sri Maryani																	
15	Neng Pipit R																	
16	Nani Suryani																	
17	Robby Muh R																	
18	Rudi Awaludin																	
19	Risma Destaria																	
20	Siti Rodiah																	
		Jumlah																
		Presentase																

Indikator

1. Semangat

- Berani berinisiatif
- Aktif melakukan semua kegiatan
- Selalu ingin memperbaiki kesalahan

2. Disiplin

- a. Memenuhi petunjuk guru
 - b. Mengikuti kesepakatan bersama
 - c. Tidak terlambat mengikuti pembelajaran
3. Kerjasama
- a. Mau membantu teman selama kegiatan pembelajaran
 - b. Menghargai teman
 - c. Tidak mengganggu teman
4. Tanggung jawab
- a. Tidak berlaku curang
 - b. Tidak erakah
 - c. Tidak ingin menang sendiri

Deskriptor

Skor 3 = jika 3 indikator tampak

Skor 2 = jika 2 indikator tampak

Skor 1 = jika 1 indikator tampak

Kategori

9-12 = Baik (B)

5-8 = Cukup (C)

1-4 = Kurang (K)

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan memuat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Catatan lapangan sebagai salah satu wujud dari pengamatan yang digunakan untuk mencatat data kualitatif, kasus istimewa dan melukiskan suatu proses pelaksanaan tindakan yang berisi rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan untuk menjaring data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan hasil analisis. Adapun alat observasi catatan lapangan yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

- a. Aspek yang diamati
- b. Deskriptor proses belajar
- c. Komentar

e. Tes Praktek Menyundul Bola

Tes praktek ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dalam pembelajaran, khususnya mengenai penguasaan terhadap teknik menyundul bola. Tes yang dilakukan sesudah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar menyundul bola. Adapun alat evaluasi yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

- a. Sikap tangan
- b. Sikap tubuh
- c. Sikap kaki
- d. Sikap perkenaan bola dengan kepala bagian dahi

f. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari informasi. Wawancara dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh Guru Penjaskes pada saat pembelajaran. Selain itu, wawancara dilakukan pada saat penelitian dilakukan. Adapun alat untuk wawancara yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

- a. Pernyataan
- b. Jawaban

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif yang terkumpul dari berbagai instrumen penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pengamatan di lapangan dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas V

SDN Sindang IV Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berkaitan dengan kemampuan dalam melakukan sundulan bola.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Sindang IV Kecamatan Utara Kabupaten Sumedang.

F. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member check*, *audit trial* dan *expert opinion*. Pendapat Hopkins (Wiriaatmadja: 2005: 168-171).

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti (observer/peneliti penulis, bersama pendapat guru penjas) secara kolaboratif. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil penelitian dengan guru penjas SDN Sindang IV yaitu Nono Mulyono, S.Pd.
2. *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada setiap kali pertemuan. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru penjas SDN Sindang IV yaitu Nono Mulyono, S.Pd dan siswa kelas V melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.
3. *Audit trail* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing. Dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing I yaitu Drs.Respaty Mulyanto, M.Pd dan pembimbing II yaitu Indra safari, M.Pd.
4. *Expert opinion* yaitu meminta nasehat kepada pakar khususnya yang menguasai bidang kajian penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini peneliti

mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing I yaitu Drs, Respaty Mulyanto M.Pd dan pembimbing II yaitu Indra Safari, M.Pd untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum mengadakan pengolahan data dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan, serta data hasil dari tes praktek menyundul bola yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Sindang IV.

Adapun proses pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian yakni data hasil belajar diambil dari tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan menyundul bola pada setiap siklusnya.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran; wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran; catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam melakukan menyundul bola, diperoleh dari data menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai diolah dengan cara yang berbeda. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi pengolahan data proses dan pengolahan data hasil belajar. Berikut uraiannya.

2. Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses dilakukan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran menyundul bola dengan cara mengidentifikasi kekurangan, kelebihan (kenaikan) atau dipertahankan dalam proses pelaksanaan tindakan.

1) Observasi Terhadap Kinerja Guru

Aspek kinerja guru yang diamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran menyundul bola melalui modifikasi bola terdiri dari perencanaan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Cara penskoran kinerja guru dengan membubuhi tanda cek (√) terhadap nampak tidaknya suatu indikator.

2) Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Aspek aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran menyundul bola meliputi empat aspek penilaian yaitu aspek semangat, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Penjabaran indikator aspek semangat meliputi berani berinisiatif, aktif melakukan semua kegiatan dan selalu ingin memperbaiki kesalahan. Indikator aspek disiplin meliputi memenuhi petunjuk guru dan mengikuti kesepakatan bersama. Indikator aspek kerja sama meliputi maupun membantu teman selama kegiatan pembelajaran menyundul bola, menghargai teman dan tidak mengganggu teman. Indikator aspek tanggung jawab meliputi tidak berlaku curang, tidak serakah, tidak ingin menang sendiri. Cara penskoran aspek ini dengan membubuhi tanda cek (√) terhadap skor yang sesuai aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran menyundul bola, dengan melihat jumlah indikator yang tampak.

3) Wawancara

Setelah dilakukan wawancara dengan guru penjas SDN Sindang IV (subjek penelitian), hasil wawancara dicatat. Data hasil wawancara dimaknai, kemudian mencari hubungan suatu data dengan data lain yang saling berkaitan, setelah itu mendeskripsikannya dan akhirnya disimpulkan sehingga menghasilkan data yang bermakna.

4) Catatan Lapangan

Pengolahan berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran menyundul bola berlangsung harus segera mungkin untuk menghindari kekurang. Makin ditunda, makin kecil daya peneliti untuk mengingatnya sehingga makin sukar mencatat kejadian pada pelaksanaan tindakan yang telah dipraktikan secara baik dan tepat. Catatan lapangan berguna untuk mendukung data yang sudah dapat. Selanjutnya dibuatkan kesimpulan berdasarkan hasil catatan tersebut dimasukkan ke dalam tabel.

3 Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan menyundul bola melalui modifikasi bola.

1) Tes Praktek Sepak Bola

Dalam tes praktek ini diperoleh lembar evaluasi tes hasil belajar siswa dalam melakukan menyundul bola. Penilaiannya dilakukan kepada siswa dengan cara diberi kesempatan tiga kali melakukan sundulan bola. Nilai yang diambil yaitu nilai terbaik dari tiga kali melakukan menyundul bola dengan pemberian skor pada aspek yang dinilai dalam tabel. Skor Ideal yaitu 9. Penentuan kriteria ketuntasan yakni berdasarkan kriteria penetapan nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Skor Ideal

Nilai KKM = 65

- a) Kompleksitas indikator (kesulitan dan kerumitan) sebesar 65
- b) Daya Dukung (sarana dan prasarana, kemampuan guru, lingkungan, dan biaya) sebesar 65
- c) Intake siswa (kemampuan siswa) sebesar 55

Aspek yang dinilai

a. Sikap Awal

4 = Pandangan fokus ke depan atau kemedial.

3 = Kepala lurus ke depan.

2 = Kaki dibuka selebar 30cm.

1 = Kedua tangan direntang ke samping.

b. Pelaksanaan

4 = Bola disundul dengan lecutan yang tenaganya datang dari pinggang dan leher.

3 = Bagian depan kening mengenai bagian tengah bola.

2 = Badan condong sedikit ke belakang pada pinggang.

1 = Kedua kaki menyusur tanah.

c. Sikap Akhir

4 = Semua kriteria muncul

3 = Hanya 3 kriteria muncul

2 = Hanya 2 kriteria muncul

1 = Hanya 1 kriteria muncul

(1) Kriteria Penilaian

Jika siswa mendapat skor ≥ 65 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat skor < 65 dikatakan tidak tuntas.

Dalam menentukan interpretasi tuntas atau tidak tuntas pada pembelajaran menyundul bola jika siswa memperoleh skor 65 atau lebih dinyatakan tuntas, sedangkan bila siswa memperoleh skor kurang dari 65 berarti dinyatakan tidak tuntas.

Apabila seluruh data yang diperoleh dari instrumen penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representative grafik dan

sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian yang telah diorganisir dalam bentuk uraian yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang sebenarnya.

4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Milles and Huberman (Sugiono, 2007: 91) “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika. Dalam penelitian data kualitatif data yang muncul lebih banyak bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata bukan berbentuk angka-angka. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, perhatian peneliti diarahkan kepada bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan

Menurut Moleong (2002: 190), adalah:

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan penyertaan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif teknik yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk mendapat rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.